# SURVEY TINGKAT PEMAHAMANPERATURAN PERTANDINGAN PENCAK SILAT PADA SISWA PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE (PSHT) RAYON PRINGKUKU KABUPATEN PACITAN

**TAHUN 2015**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S-1)
Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan

dan Rekreasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Oleh:

**AZIZ TOHAR**

NPM. 11.1.01.09.1278

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

**2015**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

Skripsi oleh:

**AZIZ TOHAR**
NPM : 11.1.01.09.1278

Judul :

**SURVEY TINGKAT PEMAHAMAN PERATURAN PERTANDINGAN PENCAK SILAT PADA SISWA PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE (PSHT) RAYON PRINGKUKU KABUPATEN PACITAN TAHUN 2015**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PENJASKESREK
FKIP UNP Kediri

Tanggal : 8 Agustus 2015

| Pembimbing I | Pembimbing II |
|---|---|
| Drs. Slamet Junaidi, M.Pd | Budiman Agung Pratama, M.Pd |

ii

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi oleh:

**AZIZ TOHAR**
NPM : 11.1.01.09.1278

Judul :

**SURVEY TINGKAT PEMAHAMAN PERATURAN PERTANDINGAN PENCAK SILAT PADA SISWA PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE (PSHT) RAYON PRINGKUKU KABUPATEN PACITAN TAHUN 2015**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PENJASKESREK FKIP UNP Kediri
Pada tanggal : 12 Agustus 2015

**Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan**

| Panitia Penguji : | | Tanda Tangan |
|---|---|---|
| 1. Ketua | : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd | ..... |
| 2. Penguji I | : Budiman Agung Pratama, M.Pd | ..... |
| 3. Penguji II | : Slamet Junaidi, M. Pd | ..... |

Mengetahui,
Dekan FKIP
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

iii

# SURVEY TINGKAT PEMAHAMANPERATURAN PERTANDINGAN PENCAK SILAT PADA SISWA PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE (PSHT) RAYON PRINGKUKU KABUPATEN PACITAN TAHUN 2015

**AZIZ TOHAR**

**11.1.01.09.1278**

FKIP PENJASKESREK

Email : Tohar.aziz22@gmail.com

**Drs. SETYO HARMONO, M. Pd dan BUDIMAN AGUNG P, M. Pd**

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 76 Kediri 64112 Telp. (0354) 776706

## ABSTRAK

**Aziz Tohar:** Survey Tingkat Pemahaman Peraturan Pertandingan Pencak Silat pada Siswa Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) Rayon Pringkuku Kabupaten Pacitan tahun 2015. Skripsi. Kediri: Universitas Nusantara PGRI, 2015.

Kata kunci: tingkat pemahaman, peraturan pertandingan, pencak silat

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan peneliti, bahwa pada saat siswa melakukan sambung (latihan tanding) di dapat beberapa masalah tentang ketentuan pertandingan yang belum di pahami, antara lain sikap awal sebelum tanding, serangan beruntun tidak tersusun dengan teratur dan berangkai dengan berbagai cara ke arah sasaran, dan banyaknya larangan-larangan sasaran yang di serang.

Permasalahan penelitian ini adalah: (1) Bagaimanakah tingkat pemahaman siswa usia 15-18 tahun terhadap peraturan pertandingan pencak silat pada PSHT Rayon Pringkuku Kabupaten Pacitan tahun 2015? (2) Adakah hubungan antara teknik latihan dengan tingkat pemahaman siswa PSHT Rayon Pringkuku Kabupaten Pacitan tahun 2015?

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 siswa PSHT Rayon Pringkuku tahun 2015. Metode pengumpulan data menggunakan angket, tes dan observasi. Untuk membuktikan rumusan masalah di atas menggunakan analisis presentase dan uji r (*product moment*) dari Pearson.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah: (1) Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa tingkat pemahaman siswa usia 15-18 tahun terhadap peraturan pertandingan pencak silat pada PSHT Rayon Pringkuku Kabupaten Pacitan tahun 2015 sebagai berikut: untuk kategori sangat baik sebanyak 2 siswa dengan persentase 7%, kategori baik sebanyak 13 siswa dengan persentase 43%, kategori cukup baik sebanyak 8 siswa dengan persentase 27%, kategori kurang sebanyak 7 siswa dengan persentase 23%, kategori sangat kurang sebanyak 0 pemain dengan persentase 0%; (2) Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa ada hubungan antara teknik latihan dengan tingkat pemahaman siswa PSHT Rayon Pringkuku Kabupaten Pacitan tahun 2015. Hasil analisis data di dapat r hitung = 0,486, sedangkan berdasarkan taraf signifikansi 5% dan N = 30 dapat diketahui nilai r tabel = 0,349, maka kenyataan ini menunjukkan bahwa nilai r hitung yang diperoleh dalam penghitungan lebih besar dari r tabel. Hal ini berarti hipotesis penelitian yang diajukan diterima.

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan: (1) Kepada para siswa PSHT Rayon Pringkuku diharapkan belajar untuk menambah pemahaman tentang pemahaman peraturan pertandingan pencak silat, karena dengan pemahaman yang sangat baik akan berpengaruh dengan penampilan pertandingan. (2) Kepada para pelatih PSHT Rayon Pringkuku diharapkan dapat memasukkan wawasan peraturan pertandingan pencak silat menjadi lebih optimal ke dalam program latihan.

## PENDAHULUAN

Pencak silat atau silat (berkelahi dengan menggunakan teknik pertahanan diri) ialah seni bela diri Asia yang berakar dari budaya Melayu (Murhananto, 1993: 32). Seni bela diri ini secara luas dikenal di Indonesia, Malaysia, Brunei, dan Singapura tapi bisa pula ditemukan dalam berbagai variasi di berbagai negara sesuai dengan penyebaran suku Melayu, seperti di Filipina Selatan dan Thailand Selatan. Menurut Notosoejitno (1999: 57) berkat peranan para pelatih asal Indonesia, saat ini Vietnam juga telah memiliki pesilat-pesilat yang tangguh.

Induk organisasi pencak silat di Indonesia adalah IPSI (Ikatan Pencak Silat Indonesia). Persilat (Persekutuan Pencak Silat Antara Bangsa), adalah nama organisasi yang dibentuk oleh Indonesia, Singapura, Malaysia dan Brunei Darussalam untuk mewadahi federasi-federasi pencak silat di berbagai negara (Sukowinadi, 1989: 81). Kesenian warisan budaya bangsa yang satu ini yaitu pencak silat sudah tersebar di berbagai daerah mulai dari pedesaan, perkotaan, bahkan di sekolah-sekolah sekarang ini sudah ada ekstrakurikuler pencak silat. Pencak silat yang ada di Indonesia ini adalah bermacam-macam. Begitu juga yang ada diwilayah Kabupeten Pacitan perguruan pencak silat bermacam-macam antara lain yaitu: Pagar Nusa, Tapak Suci, Kera Sakti, Persatu, termasuk juga Persaudaraan Setia Hati Terate.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, yaitu suatu penelitian yang data penelitiannya berupa angka-angka dan analisis yang digunakan menggunakan statistik. Pengumpulan data dalam penelitian kuantitatif menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2011).

Penelitian kuantitatif menggambrkan atau menjelaskan suatu masalah yang hasilnya dapat di generalisasikan. Dengan demikian tidak terlalu mementingkan kedalaman data atau analisis. Periset lebih mementingkan aspek keluasan data sehingga data atau hasil riset dianggap merupakan representasi dari seluruh populasi.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, peneliti memerlukan tenaga pembantu yang berasal dari rekan-rekan mahasiswa Penjaskesrek Universitas Nusantara PGRI Kediri. Sebelum dilaksanakan pengambilan data terlebih dahulu diadakan pengarahan kepada siswa Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) Rayon Pringkuku Kabupaten Pacitan mengenai tata laksana pengambilan data. Siswa diberi kesempatan untuk

mengisi angket tentang teknik latihan. Hasil pengambilan data adalah sebagai berikut:

| No. Responden | Skor | No. Responden | Skor | No. Responden | Skor |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 17 | 11 | 18 | 21 | 19 |
| 2 | 17 | 12 | 18 | 22 | 19 |
| 3 | 19 | 13 | 20 | 23 | 18 |
| 4 | 19 | 14 | 20 | 24 | 18 |
| 5 | 19 | 15 | 16 | 25 | 20 |
| 6 | 20 | 16 | 16 | 26 | 20 |
| 7 | 20 | 17 | 16 | 27 | 17 |
| 8 | 20 | 18 | 16 | 28 | 18 |
| 9 | 18 | 19 | 20 | 29 | 20 |
| 10 | 18 | 20 | 20 | 30 | 20 |

Tabel 4.1 Hasil Data Teknik Latihan

Sumber: Data penelitian, 2015

1. **Deskripsi Data Variabel Terikat Tingkat Pemahaman Peraturan Pertandingan Pencak Silat**

Dalam penelitian ini, peneliti memerlukan tenaga pembantu yang berasal dari rekan-rekan mahasiswa Penjaskesrek Universitas Nusantara PGRI Kediri. Sebelum dilaksanakan pengambilan data terlebih dahulu diadakan pengarahan kepada siswa Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) Rayon Pringkuku Kabupaten Pacitan mengenai tata laksana pengambilan data tentang tingkat pemahaman peraturan pertandingan pencak silat. Siswa diberi kesempatan untuk mengisi angket. Hasil pengambilan data adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2

Hasil Data Tingkat Pemahaman Peraturan Pertandingan Pencak Silat

| No. Responden | Jumlah | No. Responden | Jumlah | No. Responden | Jumlah |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 10 | 11 | 13 | 21 | 15 |
| 2 | 10 | 12 | 15 | 22 | 15 |
| 3 | 15 | 13 | 15 | 23 | 10 |
| 4 | 13 | 14 | 15 | 24 | 10 |
| 5 | 13 | 15 | 8 | 25 | 15 |
| 6 | 15 | 16 | 9 | 26 | 15 |
| 7 | 15 | 17 | 15 | 27 | 13 |
| 8 | 15 | 18 | 15 | 28 | 10 |
| 9 | 15 | 19 | 13 | 29 | 15 |
| 10 | 10 | 20 | 13 | 30 | 10 |

Sumber: Data penelitian, 2015

## B. Analisis Data

### 1. Hasil Analisis Data

Gambaran tentang hasil survei tingkat pemahaman siswa usia 15-18 tahun terhadap peraturan pertandingan pencak silat pada PSHT Rayon Pringkuku Kabupaten Pacitan tahun 2015 berdasarkan survei yang telah dilakukan dapat dilihat tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Survei Tingkat Pemahaman

| No | Interval | Kriteria | Frekuensi | Persentase |
|---|---|---|---|---|
| 1. | 86 % - 100% | Sangat baik | 2 | 7 % |
| 2. | 71 % - 85% | Baik | 13 | 43 % |
| 3. | 56 % - 70% | Cukup baik | 8 | 27 % |
| 4. | 41 % - 55% | Kurang | 7 | 23 % |
| 5. | > 25 % - 40% | Sangat Kurang | 0 | 0 % |
| | | JU | 30 | 100 % |

Sumber: Data penelitian 2015

Terlihat dalam tabel 4.2 bahwa tingkat pemahaman siswa usia 15-18 tahun terhadap peraturan pertandingan pencak silat pada PSHT Rayon Pringkuku Kabupaten Pacitan tahun 2015 sebagai berikut: untuk kategori sangat baik sebanyak 2 siswa dengan persentase 7%, kategori baik sebanyak 13 siswa dengan persentase 43%, kategori cukup baik sebanyak 8 siswa dengan persentase 27%, kategori kurang sebanyak 7 siswa dengan persentase 23%, kategori sangat kurang sebanyak 0 pemain dengan persentase 0%.

**C. Pembahasan**

**1. Tingkat Pemahaman Siswa Usia 15-18 Tahun terhadap Peraturan Pertandingan Pencak Silat**

Setelah melihat hasil penelitian tersebut, maka kita akan berfikir apa yang melatarbelakangi hasil tersebut dan mengapa tingkat pemahaman siswa usia 15-18 tahun terhadap peraturan pertandingan pencak silat pada PSHT Rayon Pringkuku Kabupaten Pacitan tahun 2015 mendapatkan hasil yang baik.

Pendidikan merupakan pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam hal mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan saat ini adalah masalah lemahnya proses pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Proses pembelajaran didalam kelas diarahkan kepada kemampuan peserta didik untuk menghafal informasi, otak peserta didik dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingat yaitu untuk menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari.

Pada hakikatnya, pemahaman merupakan salah satu bentuk hasil belajar. Pemahaman ini terbentuk akibat dari adanya proses belajar. Pemahaman berarti proses perbuatan cara memahami. Pemahaman berarti mengerti benar atau mengetahui benar. Pemahaman dapat juga diartikan menguasai sesuatu dengan pikiran. Karena itu, maka belajar berarti harus mengerti secara mental makna dan filosofinya, maksud dan implikasi serta aplikasi-aplikasinya, sehingga menyebabkan siswa memahami suatu situasi. Hal ini sangat penting bagi siswa yang belajar. Memahami maksudnya, menangkap maknanya, adalah tujuan akhir setiap mengajar. Pemahaman memiliki arti sangat mendasar yang meletakkan bagian-bagian belajar pada porsinya. Tanpa itu, maka pengetahuan, keterampilan, dan sikap tidak akan bermakna.

## SIMPULAN

Hasil penelitian dan pembahasan tentang survey tingkat pemahaman peraturan pertandingan pencak silat pada siswa Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) Rayon Pringkuku Kabupaten Pacitan tahun 2015 dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa tingkat pemahaman siswa usia 15-18 tahun terhadap peraturan pertandingan pencak silat pada PSHT Rayon Pringkuku Kabupaten Pacitan tahun 2015 sebagai berikut: untuk kategori sangat baik sebanyak 2 siswa dengan persentase 7%, kategori baik sebanyak 13 siswa dengan persentase 43%, kategori cukup baik sebanyak 8 siswa dengan persentase 27%, kategori kurang sebanyak 7 siswa dengan persentase 23%, kategori sangat kurang sebanyak 0 pemain dengan persentase 0%.
2. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa ada hubungan antara teknik latihan dengan tingkat pemahaman siswa PSHT Rayon Pringkuku Kabupaten Pacitan tahun 2015. Hasil analisis data di dapat r hitung = 0,486, sedangkan berdasarkan taraf signifikansi 5% dan N = 30 dapat diketahui nilai r tabel = 0,349, maka kenyataan ini menunjukkan bahwa nilai r hitung yang diperoleh dalam penghitungan lebih besar dari r tabel. Hal ini berarti hipotesis penelitian yang diajukan diterima.

## DAFTAR PUSTAKA

Ali, Muhamad. 1993. *Strategi Penelitian Pendidikan.* Bandung: Angkasa.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (edisi revisi 6)*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Depdiknas. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi III Cetakan keempat. Jakarta: Balai Pustaka.

Iskandar, dkk. 1992. *Pencak Silat.* Jakarta. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.

Materi Kerohanian Persaudaraan Setia Hati Terate hasil MUBES VI.

Murhananto. 1993. *Menyelami Pencak Silat*. Jakarta: Puspa Swara Pusta Pembangunan Swadaya Nusantara.

Notosoejitno. 1999. *Sejarah Perkembangan Pencak silat di Indonesia*. Jakarta: Humas PB IPSI.

Nugroho, Agung. 2008. *Diktat Pedoman Latihan Pencak Silat.* Yogyakarta: FIK UNY.

Purwanto, Ngalim. 1997. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sucipto. 2009. *Modul Pembelajaran Pencak Silat*. Bandung: FPOK UPI.

Sudijono, Anas. 2005. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sukowinadi. 1989. *Sejarah Pertumbuhan Pencak Silat*. Yogyakarta: Per.P.I Harimurti.

Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tetang Sistem Keolahragaan Nasional.